

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan oleh peneliti terkait dengan Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A dalam Tinjauan Teoritik Imam Al-Ghazali dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Implementasi kepemimpinan Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A dapat disimpulkan kepemimpinannya bersifat Ghozalian, artinya Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, M.A adalah Kiai yang mengikuti konsep ajaran kepemimpinan Imam Al-Ghazali yang didasari 10 indikator dasar kepemimpinan Imam Al-Ghazali.
2. Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A dapat disimpulkan kepemimpinannya mencerminkan sifat Teologis. artinya Prof. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, M.A mempunyai dasar keilmuan keagamaan yang tinggi meliputi intelektua; agama, dan akhlak dalam menimbulkan jiwa kepemimpinan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan uraian analisis pembahasan dapat dipetik adanya bukti bahwa gagasan teori Imam Al-Ghazali tentang kepemimpinan tersebut dapat di implikasikan adanya konfirmasi atau penegasan atas kebenaran teori Imam Al-Ghazali diantaranya adalah:

1. Implementasi kepemimpinan Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A:
 - a. Jika seorang pemimpin menerapkan otoritasnya, maka kepemimpinannya cenderung berkedaulatan.
 - b. Jika seorang pemimpin berupaya komunikasi dan ulama, maka kepemimpinannya bersifat evaluatif.
 - c. Jika seorang pemimpin menerapkan tanggung jawab dalam menjaga rakyatnya, maka kepemimpinannya mencerminkan responsibilitas.
 - d. Jika seorang pemimpin menerapkan azaz populis, maka kepemimpinannya mencerminkan kepemimpinan demokratis.
 - e. Jika seorang pemimpin menerapkan azaz empati, maka kepemimpinannya bersifat aspiratif.
 - f. Jika seorang pemimpin menerapkan azaz layanan publik, maka kepemimpinannya mencerminkan *publik seficer* (melayani).

- g. Jika seorang pemimpin menerapkan kesederhanaan, maka kepemimpinannya mencerminkan sifat *zuhud* (menjauhi kemewahan).
- h. Jika seorang pemimpin menerapkan kelemahan lembut, maka kepemimpinannya mencerminkan sifat *layyin* (lemah lembut).
- i. Jika seorang pemimpin menerapkan azaz kinerja, maka kepemimpinannya bersifat aspiratif.
- j. Jika seorang pemimpin menerapkan azaz keridhaan, maka kepemimpinannya mencerminkan sifat ikhlas.

2. Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A dalam tinjauan teoritik Imam Al-Ghazali:

- a. Jika seorang pemimpin mengedepankan pola pikir, maka kepemimpinannya cenderung bersifat intelektual.
- b. Jika seorang pemimpin mengutamakan substansi keagamaan, maka kepemimpinannya bersifat religius.
- c. Jika seorang pemimpin berakhlakulqorimah, maka kepemimpinannya bersifat spritualis.

2. Implikasi Praktis

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi Manajemen pendidikan Islam Institut pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto.

C. Saran

Berdasarkan uraian mengenai kepemimpinan Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A dalam Tinjauan Teoritik Imam Al-Ghazali, maka peneliti meberikan beberapa saran, yaitu:

- 1. Kepemimpinan Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A dalam Tinjauan Teoritik Imam Al-Ghazali yang terbukti berhasil membawa Pondok Pesantren Amanatul Ummah ke puncak kejayaannya memiliki urgensi besar untuk terus dikaji dan diteladani oleh para pemimpin lainnya khususnya santri-santrinya dan masyarakat pada umumnya.
- 2. Sangat disarankan konsep kepemimpinan ini bisa menjadi rujukan dalam memformulasikan kepemimpinan ideal pada diri santri-santrinya dan masyarakat secara umumnya. Hal ini karena adanya relevansi antara kepemimpinan Prof. Dr. KH. Saifuddin Chalim, M.A dengan prespektif Imam Al-Ghazali, membuktikan

bahwa ada konsep yang secara teoritis sangat ideal dan secara praktis berhasil diterapkan.

